

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

TAHUN 2023



0721 780887



Jl. Letkol H. Endro Suratmin,
Sukarame, Bandar Lampung



www.radenintan.ac.id

KATA PENGANTAR

Dengan segala rahmat dan karunia Allah SWT, kami panjatkan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Tahun 2023.

Laporan ini merupakan hasil evaluasi dan pemantauan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh para dosen UIN Raden Intan Lampung.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh dosen yang telah berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama, dedikasi, dan semangat para dosen menjadi kunci utama keberhasilan dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Laporan Monev ini mencakup evaluasi atas dampak, kendala, dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kritik dan saran yang membangun sangat kami hargai guna perbaikan dan pengembangan kegiatan pengabdian di masa yang akan datang.

Akhirnya, kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala masukan dan kritik membangun dari semua pihak akan menjadi landasan bagi peningkatan kualitas dan dampak positif kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang.

Bandar Lampung, 8 November 2023

Ketua LP2M UIN Raden Intan Lampung



Prof. Dr. H. A Kumedi Ja'far, S.Ag., M.H
NIP. 197208262003121002

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menjadi landasan utama bagi Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Intan Lampung, memperkuat dan melengkapi misi lembaga untuk memberikan kontribusi positif secara nyata kepada masyarakat. Kegiatan PkM menjadi semakin penting, seiring dengan tumbuhnya berbagai tantangan dan peluang di lingkungan sekitar.

Sebagai bagian integral dari misi lembaga, PkM diarahkan untuk tidak hanya menjadi implementasi kegiatan rutin, tetapi juga sebagai alat strategis untuk menjawab berbagai permasalahan aktual yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam situasi penuh tantangan ini, lembaga melihat tahun 2023 sebagai peluang untuk memperdalam dan memperluas dampak positif yang dihasilkan oleh kegiatan PkM.

Melalui kegiatan-kegiatan pengabdian, lembaga berkomitmen untuk tidak hanya memberikan solusi praktis terhadap masalah-masalah masyarakat, tetapi juga membangun hubungan yang kuat dengan stakeholder dan pihak terkait. Tahun ini dianggap sebagai titik tolak untuk merinci dan memperjelas strategi PkM, memastikan bahwa kontribusi lembaga terhadap masyarakat tidak hanya bersifat simbolis tetapi juga memberikan manfaat yang signifikan.

Dengan memahami bahwa masyarakat menghadapi berbagai dinamika dan perubahan, P2M LP2M UIN Raden Intan Lampung berupaya untuk terus mengembangkan kegiatan PkM sebagai respons yang dinamis terhadap kebutuhan masyarakat. Tahun 2023 menjadi panggung bagi LP2M untuk menunjukkan ketanggapannya terhadap dinamika sosial, ekonomi, dan lingkungan, sambil terus memupuk semangat pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan yang inklusif dan berkesinambungan.

B. Tujuan

Tujuan dari kegiatan Monitoring dan Evaluasi kegiatan PkM adalah:

1. Memastikan bahwa setiap kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai dengan standar dan prosedur yang telah ditetapkan. Monev bertujuan untuk menilai sejauh mana kegiatan PkM mencapai tujuan yang telah ditentukan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat kepuasan Dosen dan Mitra PkM terhadap pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian, lembaga dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan penguatan.
3. Menganalisis dampak nyata kegiatan PkM terhadap masyarakat setempat. Fokus utama adalah untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut memberikan manfaat yang signifikan dan relevan bagi masyarakat, sejalan dengan misi lembaga untuk memberikan kontribusi positif.
4. Mendeteksi kendala dan peluang yang muncul selama pelaksanaan kegiatan PkM. Informasi ini menjadi dasar untuk menyusun strategi yang lebih efektif dan responsif terhadap dinamika yang terjadi di lapangan.
5. Mempelajari proses-proses administratif dan operasional yang terkait dengan kegiatan PkM untuk memastikan efisiensi dan efektivitas. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi area yang dapat dioptimalkan guna meningkatkan kualitas dan hasil dari program Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Menyediakan landasan evaluasi yang kuat untuk perbaikan berkelanjutan di masa depan. Dengan memahami kinerja dan hasil kegiatan PkM, lembaga dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan program dan memastikan pencapaian tujuan jangka panjang.
7. Membangun akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan kegiatan PkM. Monev diarahkan untuk memastikan bahwa lembaga memberikan pertanggungjawaban yang jelas kepada stakeholder dan masyarakat umum terkait dengan penggunaan sumber daya dan dampak yang dihasilkan.

II. METODE MONEV

A. Identifikasi Kegiatan PkM

Selama tahun 2023, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Intan Lampung melaksanakan sejumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang beragam dan terfokus pada tema PkM berbasis pengembangan program studi dan PkM berbasis Moderasi Beragama. Kegiatan-kegiatan ini mencakup berbagai isu yang relevan dengan lingkungan geografis dan sosio-kultural masyarakat setempat. Pengidentifikasiannya dilakukan dengan cermat, mencakup analisis mendalam terhadap kebutuhan dan tantangan masyarakat yang menjadi fokus utama.

B. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilaksanakan secara holistik melibatkan berbagai metode untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi. Dokumentasi kegiatan menjadi sumber utama data, termasuk catatan pelaksanaan, foto, dan materi presentasi. Wawancara langsung dengan Dosen dan Mitra PkM juga dilakukan untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman langsung terkait pelaksanaan kegiatan. Selain itu, analisis dokumen administratif dan keuangan dilakukan guna mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai alokasi sumber daya dan efisiensi penggunaannya.

C. Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara menyeluruh dengan pendekatan yang sistematis. Fokus analisis mencakup evaluasi kualitas pelaksanaan kegiatan PkM dan dampak yang dihasilkan. Indikator kepuasan dari Dosen dan Mitra PkM menjadi sorotan utama untuk memahami sejauh mana kegiatan memenuhi harapan dan memberikan kontribusi yang positif. Efektivitas pelaksanaan diukur melalui analisis dokumen administratif dan keuangan, menilai kesesuaian alokasi dana dengan hasil yang dicapai.

Dengan demikian, proses identifikasi, pengumpulan data, dan analisis data ini memberikan gambaran komprehensif terhadap berbagai aspek kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh P2M LP2M UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2023,

memastikan bahwa setiap langkah pengabdian memiliki dasar informasi yang kuat untuk evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

III. HASIL MONEV

A. Skor Indeks Kepuasan Dosen dan Mitra PkM

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan Dosen dan Mitra PkM terhadap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mencapai 87,18%. Angka ini mencerminkan kepuasan yang sangat tinggi dari para pemangku kepentingan terkait pelaksanaan PkM di lingkungan UIN Raden Intan Lampung.

B. Aspek Kepuasan Tertinggi dan Terendah

Tertinggi

"Dana pengabdian kepada masyarakat yang diterima sesuai dengan kontrak" memperoleh skor kepuasan tertinggi, yaitu 98,33%. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana dalam konteks kontrak PkM dinilai sangat baik, memberikan keyakinan kepada Dosen dan Mitra PkM terkait transparansi dan akurasi alokasi dana.

Terendah

"Pencairan dana awal tepat waktu sesuai kebutuhan waktu pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat" mencapai skor kepuasan 70,83%. Perolehan skor ini mengindikasikan adanya tantangan dalam proses pencairan dana awal, yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut untuk memastikan ketepatan waktu sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan PkM.

C. Dampak Kegiatan PkM

Kegiatan PkM berhasil menciptakan dampak positif yang signifikan pada masyarakat, khususnya terfokus pada isu-isu lingkungan dan sosio-kultural. Terlihat peningkatan pemahaman dan partisipasi masyarakat sebagai hasil nyata dari kegiatan PkM. Peningkatan ini tidak hanya bersifat simbolis tetapi juga menggambarkan kontribusi nyata lembaga terhadap perbaikan kondisi sosial dan lingkungan di sekitarnya.

Dengan demikian, melalui analisis aspek kepuasan dan dampak, lembaga dapat merinci pencapaian positif dan area yang memerlukan perhatian lebih lanjut dalam upaya meningkatkan kualitas dan efektivitas kegiatan PKM di masa mendatang.

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tercermin melalui tingkat kepuasan yang tinggi, mencapai 87,18%. Tingkat kepuasan ini bukan sekadar indikator, melainkan mencerminkan kualitas dan relevansi yang luar biasa dari setiap kegiatan PkM yang dilaksanakan. Kepuasan yang tinggi dari Dosen dan Mitra PkM memperkuat bukti bahwa program PkM tidak hanya berjalan dengan baik administratif, tetapi juga memberikan nilai tambah yang signifikan.

Dampak positif yang terlihat pada masyarakat menjadi penegasan keberhasilan dalam mencapai tujuan pengabdian. Dampak ini tidak hanya sebatas angka atau statistik, melainkan mencakup peningkatan pemahaman dan partisipasi masyarakat. Keberhasilan ini juga dapat diukur melalui perubahan nyata dalam kondisi lingkungan dan sosial masyarakat, menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan.

B. Tantangan

Salah satu tantangan yang diidentifikasi melalui survei adalah terkait dengan aspek pencairan dana awal. Skor kepuasan sebesar 70,83% pada indikator ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan perbaikan signifikan dalam proses pencairan dana awal. Tantangan ini perlu menjadi perhatian utama karena kelancaran pelaksanaan kegiatan PkM sangat bergantung pada ketersediaan dana pada tahap awal.

Perbaikan dalam aspek pencairan dana awal bukan hanya sekadar administratif, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan waktu pelaksanaan PkM. Tantangan ini memberikan kesempatan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan ketepatan waktu dalam penyaluran dana, memastikan bahwa setiap tahap pelaksanaan PkM berjalan sesuai rencana dan memenuhi harapan semua pihak terkait.

Dengan menyadari dan mengatasi tantangan ini, lembaga dapat memastikan bahwa keberhasilan yang telah dicapai dapat dipertahankan dan ditingkatkan, sambil menjaga kualitas dan dampak positif yang diharapkan dari program Pengabdian kepada Masyarakat.

V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pada tahun 2023, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diinisiasi oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Intan Lampung berhasil mencapai tingkat kepuasan yang tinggi, sebesar 87,18%. Tingginya tingkat kepuasan ini bukan sekadar pencapaian statistik, melainkan mencerminkan kualitas dan relevansi luar biasa dari setiap langkah kegiatan PkM. Dengan kata lain, lembaga berhasil menciptakan dampak positif yang nyata pada masyarakat, menegaskan kontribusi positifnya terhadap perkembangan dan kesejahteraan komunitas setempat.

B. Rekomendasi

Mengidentifikasi dan memperbaiki prosedur pencairan dana awal menjadi langkah kritis untuk meningkatkan efisiensi dan keakuratan alokasi sumber daya. Diperlukan langkah-langkah konkret untuk memastikan bahwa dana tersedia tepat waktu sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan PkM. Proses pencairan yang diperbarui seharusnya tidak hanya mempertimbangkan aspek administratif, tetapi juga memahami urgensi pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh.

Kolaborasi dengan stakeholder menjadi kunci dalam mendukung keberlanjutan kegiatan PkM. Penguatan hubungan ini perlu dibangun melalui komunikasi yang terbuka dan terus-menerus. Melibatkan para stakeholder sejak awal perencanaan hingga pelaksanaan dapat meningkatkan dukungan serta memastikan bahwa kegiatan PkM tetap relevan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Kolaborasi yang erat dengan stakeholder juga dapat menjadi sumber daya tambahan dan mendukung pemecahan berbagai tantangan yang mungkin muncul.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, P2M LP2M UIN Raden Intan Lampung dapat memastikan bahwa keberhasilan yang telah dicapai dapat ditingkatkan lebih lanjut dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat. Rekomendasi ini juga berfungsi sebagai panduan strategis dalam perbaikan dan pengembangan program Pengabdian kepada Masyarakat di masa mendatang.

VI. PENUTUP

Laporan Monev ini menjadi landasan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan PkM di masa mendatang. P2M LP2M UIN Raden Intan Lampung berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan dampak positif terhadap masyarakat melalui program Pengabdian kepada Masyarakat.